

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era revolusi industri 4.0 ini pertumbuhan penduduk didunia pada umumnya dan indonesia pada khususnya mengalami kemajuan yang sangat pesat tak terkecuali disektor perindustrian. Persaingan dalam Industri semakin ketat dari masa kemasa, salah satunya adalah industri semen yang berkembang pesat dinegara kita. Setiap perusahaan dituntut untuk memperbaiki setiap dapartemen dan proses yang ada didalamnya.

Pada umum nya setiap perusahaan pasti akan sangat memperhatikan pengukuran kinerja produksi pada perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai moitoring dan pelaporan program berjalan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kinerja yang diukur dapat ditekankan pada jenis atau level program yang dijalankan (proses), produk atau layanan langsung yang dihasilkan (output), maupun hasil ataupun dampak dari produk atau layanan (outcome).

Kinerja adalah salah satu faktor krusial dalam perusahaan untuk mempertahankan eksistensi dalam dunia industri. Kinerja adalah taraf keberhasilan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan diawali dengan mengukur nilai kinerja, sehingga dapat dimengerti sampai sejauh mana tingkatan kinerja perusahaan selama ini.

PT Semen Padang merupakan pabrik semen tertua di Indonesia. PT Semen Padang menghasilkan produk semen yang berkualitas dan bermanfaat bagi konsumen dan juga memproduksi semen dalam jumlah besar untuk memenuhi permintaan pasar. PT Semen Padang memasarkan produksinya di beberapa wilayah di Sumatera dan Jawa sebagai daerah pemasaran utama.

Perkembangan Kinerja Produksi PT Semen Padang setiap tahunnya berkembang sangat baik karena dari data yang didapatkan kinerja produksi klinker hingga saat ini mencapai 2.96 juta ton atau 102 dari RKAP sementara produksi semen sudah mencapai 3.19 juta ton atau 95 persen dari RKAP dan PT Semen Padang sempat juga bermasalah dalam penjualan semen. Karena over supply semen di Indonesia membuat industri semen tergerus hingga 66 persen.

Pengukuran kinerja atau performansi sangat krusial dilakukan oleh manajemen rantai pasok. Peningkatan kinerja, kerjasama yang efektif antara pemasok dan konsumen dalam melancarkan rantai pasok merupakan proses yang interaktif, tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk tindakan yang efektif dan efisien dan akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian

Pengukuran kinerja produksi memiliki relevansi yang sangat kuat dalam mewujudkan tingkat efektivitas dan efisiensi kerja perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dilihat dari

upaya proses produksi yang selalu berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan konsumen, baik secara kuantitas maupun kualitas. Di samping itu, sistem pengukuran yang dibangun juga mengacu kepada capaian stabilitas dan kontinuitas proses operasi sehingga akan berdampak pada perbaikan dan peningkatan kinerja.

PT Semen Padang menggunakan metode pengukuran kinerja produksi yaitu metode balanced scorecard yang mengukur kinerja produksi perusahaan berdasarkan empat prespektif yaitu prespektif keuangan, prespektif proses bisnis, prespektif pertumbuhan, dan prespektif pembelajaran.

Oleh sebab itu penulis tertarik membahas topik ini untuk dijadikan Tugas Akhir (TA) yang diberi judul

“ Analisis Pengukuran Kinerja Produksi Pada PT Semen Padang”.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja produksi PT Semen Padang
2. Bagaimana bentuk sistem pengukuran kinerja produksi di PT Semen Padang
3. Hambatan apa saja yang mempengaruhi kinerja produksi di PT Semen Padang

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja produksi PT Semen Padang
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk sistem pengukuran kinerja produksi di PT Semen Padang
3. Untuk mengetahui Hambatan apa saja yang mempengaruhi kinerja produksi di PT Semen Padang

1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pada pembuatan Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara. Penulis mengamati bagaimana pelayanan yang diberikan oleh PT Semen Padang dan penulis juga mewawancarai pihak kantor dan pengguna jasa terkait dengan masalah yang dibahas yaitu tentang Analisis pengukuran kinerja produksi pada PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Magang

Magang yang dilakukan di PT Semen Padang ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Pelaksanaan magang ini dapat digunakan sebagai bahan masuk serta bahan tambahan informasi dan referensi bacaan khususnya mengenai Analisis Pengukuran Kinerja Produksi pada PT Semen Padang.

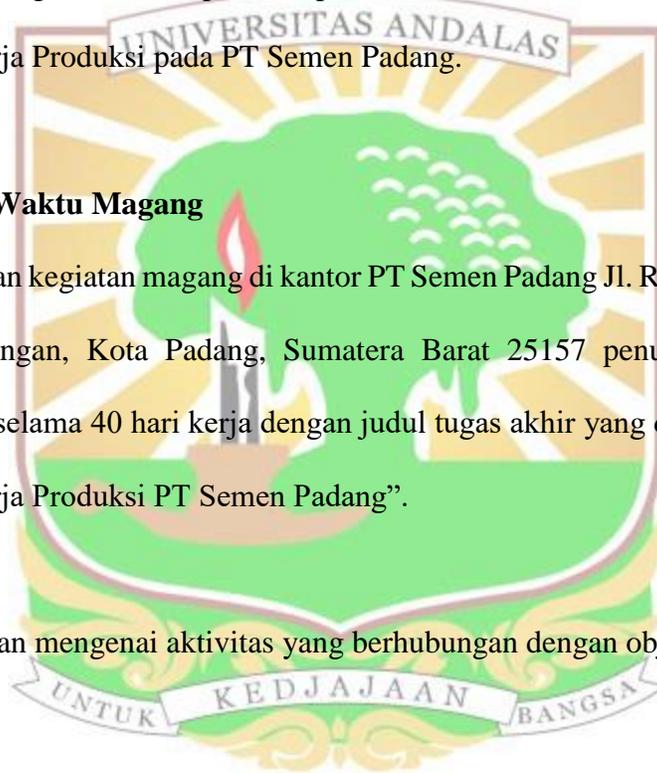
2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan Menganalisis Pengukuran Kinerja Produksi pada PT Semen Padang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang di kantor PT Semen Padang Jl. Raya Indarung, Indarung, Kec, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat 25157 penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja dengan judul tugas akhir yang diajukan yaitu “Analisis Pengukuran Kinerja Produksi PT Semen Padang”.

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.



1.8 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori membahas mengenai Pengertian Pengukuran Kinerja Produksi, Tujuan Pengukuran Kinerja Produksi, Indikator Pengukuran Kinerja Produksi, Model dan Proses Pengukuran Kinerja Produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PT SEMEN PADANG

Gambaran Umum PT Semen Padang Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya PT Semen Padang, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan Bab ini lebih lanjut menjelaskan tentang “Analisis Pengukuran Kinerja Produksi PT Semen Padang”.

BAB V PENUTUP

Penutup Membahas tentang kesimpulan dan saran.

